

## TRADISI RITUAL ZIARAH MAKAM SYEKH RONGGO KUSUMO (STUDI TENTANG MOTIVASI PEZIARAH DI MAKAM SYEKH RONGGO KUSUMO NGEMPLAK KIDUL KECAMATAN MARGOYOSO KABUPATEN PATI)

Indah Ulya Rosita<sup>1</sup>,

<sup>1</sup>Sejarah Peradaban Islam, Fakultas Agama Islam, Universitas Islam Sultan Agung  
Email: [Indahulyarosita@gmail.com](mailto:Indahulyarosita@gmail.com)

### Abstrak

Dalam skripsi ini yang berjudul Tradisi Ritual Ziarah Makam Syekh Ronggo Kusumo (Studi Tentang Motivasi Peziarah Di Makam Syekh Ronggo Kusumo) penulis akan membahas beberapa pembahasan antara lain : (1) mengungkap proses ritual yang dilakukan para peziarah di makam Syekh Ronggo Kusumo baik itu dilakukan masyarakat sekitar makam maupun dari luar daerah (2) mengetahui apa motivasi dan mengapa para peziarah berbondong-bondong mendatangi makam Syekh Ronggo Kusumo. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian lapangan. Dalam penelitian ini penulis melakukan observasi untuk mengetahui aktifitas peziarah dalam melakukan ritual, Interview untuk mengetahui motivasi peziarah, membaca literatur-literatur atau buku-buku, dan dokumentasi. Hasil penelitian didapatkan bahwa (1) ritual para peziarah yaitu dimulai dengan berwudhu sebelum masuk kompleks makam, membaca surat yasin, dan membaca tahlil (2) Motivasi atau tujuan para peziarah dalam ziarah di Makam Syekh Ronggo Kusumo beragam. Alasan utamanya untuk mendoakan leluhur Syekh Ronggo Kusumo. Selain itu terdapat motivasi-motivasi khusus, diantaranya. Pertama, menjadikan Syekh Ronggo Kusumo sebagai wasilah untuk menyampaikan hajat dan doa kepada Allah SWT. Mulai dari minta jodoh, agar dimudahkan dalam pekerjaan, dan sebagainya. Kedua, untuk mengingat akan kematian agar dapat menambah keimanan kita terhadap Allah SWT. Selain itu berziarah hanya untuk rutinitas ziarah tanpa memiliki maksud tertentu.

**Kata Kunci:** Ritual, Motivasi, Peziarah, Makam, Syekh Ronggo Kusumo

### Abstract

*In this thesis entitled The Ritual Tradition of the Tomb of Sheikh Ronggo Kusumo (Study of Pilgrims Motivation in the Tomb of Sheikh Ronggo Kusumo) the author will discuss several discussions including: (1) revealing the ritual process carried out by pilgrims at the tomb of Sheikh Ronggo Kusumo whether carried out by the local community, tombs and from outside the region (2) know what the motivation and why pilgrims flocked to the tomb of Sheikh Ronggo Kusumo. The method used in this research is the field research method. In this study the authors made observations to find out the activities of pilgrims in performing rituals, interviews to find out the pilgrims' motivation, reading literature or books, and documentation. The results showed that (1) the pilgrims' rituals that began with ablution before entering the tomb complex, reading the yasin letter, and reading tahlil (2) Motivation or the purpose of the pilgrims in the pilgrimage in the Tomb of Sheikh Ronggo Kusumo varied. The main reason for praying for the ancestor of Sheikh Ronggo Kusumo. In addition there are special motivations, including. First, make Sheikh Ronggo Kusumo as a referee to convey the intention and prayer to Allah SWT. Starting from asking for a mate, in order to facilitate the work, and so on. Second, to remember death in order to increase our faith in Allah SWT. Besides pilgrimage is only for routine pilgrimage without having a specific purpose.*

**Keywords:** Ritual, Motivation, Pilgrims, Grave, Sheikh Ronggo Kusumo

## 1. PENDAHULUAN

Ziarah kubur merupakan mengunjungi, mendoakan makam kerabat, keluarga atau para ulama yang berpengaruh terhadap Islam. Biasanya mereka berziarah ke makam para Walisongo, Sunan, serta para tokoh yang menyebarkan agama Islam. Menurut sebagian dari mereka berziarah ke makam merupakan salah satu kesalahan muslim. Ziarah merupakan salah satu perbuatan manusia yang melakukan suatu perbuatan di atas makam yang dianggap sakral atau disakralkan. Untuk meminta sesuatu yang menjadi kebutuhan sangat mendasar seperti ketenangan jiwa.

Di daerah Pati terdapat sebuah makam yang dijadikan tempat berziarah yaitu makam Syekh Ronggo Kusumo atau lebih di kenal dengan Mbah Ronggo. Makam tersebut tepatnya di Desa Ngemplak, Kecamatan Margoyoso Kabupaten Pati. Seperti makam-makam para tokoh penyebar agama Islam di tanah Jawa yang lain, makam Syekh Ronggo Kusumo juga sering dikunjungi oleh para peziarah baik dari daerah sekitar maupun luar daerah, luar Jawa, bahkan sampai luar negeri. Terbukti sering adanya rombongan para peziarah yang berbondong-bondong mendatangi makam beliau terutama di malam jum'at.

Di Indonesia terutama pulau Jawa, sudah biasa orang-orang melakukan ziarah ke makam para tokoh atau Ulama yang sudah meninggal. Jarak yang jauh tidak menjadikan soal bagi peziarah. Sebab dengan perjalanan spiritual ini mereka akan mendapat banyak manfaat yang diperoleh. Para peziarah datang tidak hanya sekedar berziarah mendoakan para leluhur, tetapi mereka lebih bertujuan untuk mendapatkan berkah dari tokoh yang sudah meninggal berharap semua keinginannya dapat tercapai setelah menjalani perjalanan spiritual ke makam orang-orang yang dianggap wali atau ulama. Bagaimana prosesi ritual peziarah di makam Syekh Ronggo Kusumo Ngemplak Kecamatan Margoyoso Kabupaten Pati ? Apa motivasi peziarah melakukan ziarah di makam Syekh Ronggo Kusumo Ngemplak Margoyoso Pati ?

## 2. Metode

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) yaitu kegiatan penelitian yang mengumpulkan datanya dilakukan dengan berada langsung pada obyeknya, terutama dalam usahanya mengumpulkan data dan berbagai informasi. Makna yang ingin diperoleh dan dikaji dalam penelitian kualitatif dilihat sebuah sistem, demikian pola-pola tindakan yang merupakan perwujudan dari sistem makna tersebut.

## 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

### A. Sejarah Mbah Ronggo Kusumo

Mbah Ronggo Kusumo dilahirkan pada tahun 1666 M didesa yang bernama Mruwut Kec. Bejagung Kab. Tuban. Mbah Ronggo Kusumo merupakan putera dari Ki Ageng Mruwut putra pangeran Tatir atau Sayyid Ali, Sayyid Ali sendiri adalah putera dari Pangeran Kusumo Nugroho putra Pangeran Hadinegoro atau pangeran Benowo putra Sultan Hadiwijaya atau yang dikenal dengan Joko Tingkir.

Di kala muda Mbah Ronggo Kusumo mengembara ke beberapa daerah salah satunya didaerah lereng muria kabupaten Kudus tepatnya di Dewe, Mbah Ronggo Kusumo mendapat gelar Pangeran Cendono dari masyarakat karena ikhtiyar, usaha

atau amaliah Beliau yang menyayangi, membela kaum faqir miskin, rakyat jelata dengan memberikan banyak sedekah yang dikumpulkan beliau dari orang-orang kaya.

Mbah Ronggo Kusumo wafat bertepatan dengan tanggal 10 Shafar, setiap tahun pada tanggal 10 Shafar di Desa Ngemplak memperingati Haul Mbah Ronggo Kusumo. Banyak agendanya seperti tahlil, tahtiman dan khataman Al-Qur'an baik itu bilghaib maupun binnadhior, lelang selambu maqam Mbah Ronggo Kusumo, manakiban, burdah shalawat dan lain sebagainya.

## **B. Ritual Ziarah di Makam Mbah Ronggo Kusumo**

Menurut Hariyanto selaku menjadi juru kunci di makam Syekh Ronggo Kusumo, tradisi ziarah ke makam Syekh Ronggo Kusumo sudah berlangsung sejak adanya makam Syekh Ronggo Kusumo. Ziarah ke makam Syekh Ronggo Kusumo ramai dikunjungi setiap hari, apalagi kalau menjelang haul Syekh Ronggo Kusumo. Peziarah tersebut datang dari masyarakat ngemplak sekitar maupun dari segala penjuru daerah tanpa adanya perbedaan agama dan suku bangsa.

Dari hasil observasi dilapangan oleh peneliti menunjukkan pengunjung makam Syekh Ronggo Kusumo berdatangan mulai pukul 08.00 WIB sampai 21.00 WIB setiap hari, makam Syekh Ronggo Kusumo dibuka selama 24 jam setiap hari, di karenakan makam Syekh Ronggo Kusumo berdekatan dengan pondok pesantren dan masjid sehingga banyak santri yang yang mengulangi hafalan Al-Qur'an nya di makam Syekh Ronggo Kusumo setelah mereka melakukan sholat. Dalam sehari diperkirakan pengunjung atau peziarah 20 sampai 30 orang.

Ziarah ke makam Syekh Ronggo Kusumo merupakan tradisi bagi masyarakat desa ngemplak dan sekitar, dan orang yang berziarah harus mengikuti aturan yang telah ditulis di depan pintu masuk area makam Syekh Ronggo Kusumo, diantaranya adalah:

- a. Setiap peziarah di sarankan untuk mensucikan diri atau berwudhu di tempat yang telah disediakan.
- b. Setiap peziarah dilarang membawa sesuatu yang dilarang seperti kemenyan hal ini sengaja dilakukan untuk menghindari dari perbuatan yang menyimpang dari ajaran Islam
- c. Setiap peziarah tidak boleh melakukan perbuatan yang dilarang dalam syariat Islam, seperti duduk-duduk dan menciumi batu nisan
- d. Biasanya para peziarah yang meminta bantuan kepada juru kunci dalam melakukan ritual ziarah harus sesuai dengan ajaran Islam, apabila tujuan peziarah menyimpang dari ajaran Islam, biasanya juru kunci memberikan nasehat dan meluruskannya.
- e. Apabila peziarah datang ke makam dengan tujuan yang tidak baik, maka juru kunci dan pengurus kuburan tidak bertanggungjawab apabila terjadi sesuatu yang tidak diinginkan. Maka apabila pengunjung belum pernah sama sekali ziarah ke kuburan tersebut sebaiknya menemui juru kunci terlebih dahulu.

## **C. Motivasi Peziarah di Makam Syekh Ronggo Kusumo**

Untuk makam Syekh Ronggo Kusumo, terdapat beberapa motivasi yang melatarbelakangi para peziarah. Motivasi-motivasi tersebut sesuai dengan permasalahan terhadap peziarah. Dari hasil wawancara terhadap beberapa informasi yang ditemui dilokasi makam Syekh Ronggo Kusumo, motivasi para peziarah antara lain:

1. Motivasi wasilah kepada wali

Wasilah adalah sebab Syar'i yang menyebabkan terkabulnya permohonan seorang hamba, Wasilah dengan para nabi dan wali di perbolehkan baik di saat mereka masih hidup maupun sudah meninggal. Karena seorang muslim yang berwasilah keyakinannya adalah bahwa tidak ada yang menciptakan manfaat dan mendatangkan kemadharatan secara hakiki kecuali Allah SWT. Para nabi dan para wali tidak lain hanyalah sebab dikabulkannya permohonan hamba karena kemuliaannya dan ketinggian derajat mereka.

Menurut Bapak Jasmin yang berprofesi sebagai guru, dan berasal dari desa Ngemplak mengatakan bahwa ziarah ke makam Syekh Ronggo Kusumo sudah menjadi rutinitasnya setiap hari kamis malam jumat, dikarenakan hari tersebut merupakan hari yang dianjurkan Rasulullah untuk berziarah ke makam wali dan untuk mendapatkan wasilah dari Syekh Ronggo Kusumo.

2. Motivasi Ngalap Berkah

Ziarah ke makam Syekh Ronggo Kusumo adalah motivasi peziarah untuk ngalap berkah. Berkah dalam khazanah Islam berasal dari kata *baraka* yang berarti telah memperoleh karunia yang bermakna kebaikan. Barakah adalah kata benda (*isim*) yang berarti kebahagiaan (*saidah*) dan nilai tambah (*ziyadah*). Nilai tambah tidak disebut barakah jika tidak diikuti dengan kebahagiaan, ketenangan, dan kebaikan. Contohnya seseorang memperoleh tambahan rizki, akan tetapi jika tidak memperoleh ketenangan atau kebahagiaan dengan tambahan rizki tersebut maka tidak bisa dinyatakan memperoleh *barakah* atau *berkah*.

Ibu Sholikhah yang berlatarbelakang sebagai guru TPQ merasa sering ziarah ke makam Syekh Ronggo Kusumo, dia selalu luangkan waktu setiap seminggu sekali untuk berziarah ke makam Syekh Ronggo Kusumo, dia menyadari bahwa dengan berziarah ke makam wali dia akan mendapatkan berkah dari Syekh Ronggo Kusumo.

3. Motivasi Mengingat Kematian

Tujuan berziarah untuk mengingat kematian dan akhirat, bahwa kematian adalah perjalanan hidup manusia yang tidak bisa dihindari, dan manusia harus melewati kehidupan untuk menuju hidup yang abadi di akhirat nanti.

Menurut Bapak Darno yang berprofesi sebagai petani yang berasal dari Desa Dukuhsekti mengatakan, bahwa dengan berziarah ke makam Syekh Ronggo Kusumo dia termotivasi bahwa suatu saat manusia akan mengalami fase kematian, untuk itu dia membekali diri dalam menghadapi tersebut dengan melakukan perintah yang di anjurkan Allah SWT dan Rasulullah dengan berziarah ke makam Syekh Ronggo Kusumo.

4. Motivasi untuk mencari ketenangan

Setiap orang pasti menginginkan ketenangan batin, dan Allah SWT mengajarkan pada kita langkah nyata untuk mendapatkan ketenangan batin yaitu dengan berdzikir, ziarah makam waliyullah.

Della yang berstatus sebagai pelajar yang berasal dari Desa Ngemplak, mengatakan bahwa dengan ziarah ke makam Syekh Ronggo Kusumo beban yang dialami ketika di sekolah maupun di rumah akan merasa lebih tenang dengan berziarah ke makam waliyullah Syekh Ronggo Kusumo.

5. Motivasi dorongan orang tua

Ada salah satu peziarah makam Syekh Ronggo Kusumo datang atas dorongan dari orang tua, bahwa dengan berziarah ke makam waliyullah akan memudahkan segala doa kita sampai kepada Allah SWT.

Aden yang berprofesi sebagai pelajar termotivasi ziarah ke makam Syekh Ronggo Kusumo atas dorongan orang tua, orang tuanya mengatakan dengan berziarah ke makam Syekh Ronggo Kusumo segala sesuatu yang akan dilakukan akan di permudah Allah SWT dengan meminta doa Allah SWT dengan perantara Syekh Ronggo Kusumo.

#### **4. KESIMPULAN**

Dari pembahasan yang telah dikemukakan dalam bab-bab sebelumnya, dan berdasarkan analisis dari berbagai fakta yang ada kaitannya dengan Tradisi Ritual Ziarah Makam Syekh Ronggo Kusumo (Studi tentang motivasi peziarah masyarakat Ngemplak di makam Syekh Ronggo Kusumo), maka dapat disimpulkan bahwa ziarah ke makam para wali atau ulama sudah sejak zaman dulu menjadi aktifitas yang dilakukan oleh masyarakat Jawa, bahkan menjadi salah satu kegiatan yang sudah menjadi agenda tersendiri dalam memenuhi kegiatan keagamaannya.

Salah satunya adalah makam Syekh Ronggo Kusumo. Syekh Ronggo Kusumo adalah ulama yang dilahirkan di Desa Mruwut, kota Tuban. Beliau di makamkan di Desa Ngemplak Kidul Kecamatan Margoyoso Kabupaten Pati. Sesuai dengan rumusan masalah mengenai Tradisi Ritual Ziarah dan Motivasi Peziarah Di Makam Syekh Ronggo Kusumo ada beberapa hal yang dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Tradisi Ritual peziarah di makam Syekh Ronggo Kusumo  
Tradisi ritual yang biasa dilakukan oleh para peziarah saat berziarah di Makam Syekh Ronggo Kusumo berbeda-beda tergantung dengan pribadi masing-masing peziarah. Namun pada umumnya mereka para peziarah memulainya dengan mensucikan diri dengan cara berwudu, setelah itu membaca surat yasin yang pahalanya ditujukan kepada Syekh Ronggo Kusumo, selain itu para peziarah juga membaca tahlil dengan maksud semoga ahli kubur di terima amalannya.
2. Motivasi peziarah di makam Syekh Ronggo Kusumo  
Motivasi atau tujuan para peziarah dalam ziarah di Makam Syekh Ronggo Kusumo beragam. Alasan utamanya untuk mendoakan leluhur Syekh Ronggo Kusumo. Selain itu terdapat motivasi-motivasi khusus, diantaranya. Pertama, menjadikan Syekh Ronggo Kusumo sebagai wasilah untuk menyampaikan hajat dan doa kepada Allah SWT. Mulai dari minta jodoh, agar dimudahkan dalam pekerjaan, dan sebagainya. Kedua, untuk mengingat akan kematian agar dapat menambah keimanan kita terhadap Allah SWT. Selain itu berziarah hanya untuk rutinitas ziarah tanpa memiliki maksud tertentu.

#### **UCAPAN TERIMAKASIH**

Terimakasih kepada para pihak yang telah membantu terselesainya penelitian ini, terutama untuk kedua orangtua saya, kepada adik, keluarga yang selalu memberikan doa dan dukungannya, serta kepada teman-teman baik sejarah

peradaban islam angkatan 2016 maupun teman pesantren As-saa'adah yang selalu memberikan semangatnya saat penulis merasa lelah.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Abdillah, Abu, 2011, *Argumen Ahlussunnah Waljama'ah Jawaban Tuntas Terhadap Tudingan Bid'ah Dan Sesat*, (Tangerang selatan: Pustaka Ta'awun)
- Gymnastiar, Abdullah, 2002, *Meraih Bening Hati dengan Manajemen Qalbu*, (Jakarta: Gema Insani)
- Parwanto, Harry, 2013, "*Pengertian Ziarah Kubur Menurut Syari'at Islam*" dalam [www.herrypurwanto26.blogspot.com](http://www.herrypurwanto26.blogspot.com), diakses tanggal 12 Oktober 2013 Jam 18.00
- Woodward, Mark R, 1999, *Islam Jawa: Kesalehan Normatif Versus Kebatinan*, (Yogyakarta: LkiS)
- Wawancara dengan Aden, Peziarah makam Syekh Ronggo Kusumo, Pada 7 Februari 2020
- Wawancara dengan Darno, Peziarah makam Syekh Ronggo Kusumo, Pada 7 Februari 2020
- Wawancara dengan Della, Peziarah makam Syekh Ronggo Kusumo, Pada 7 Februari 2020
- Wawancara dengan Hariyanto, selaku Juru Kunci Makam Syekh Ronggo Kusumo Desa Ngemplak Kidul pada tanggal 10 Februari 2020
- Wawancara dengan Jasmin, Peziarah makam Syekh Ronggo Kusumo, Pada 7 Februari 2020
- Wawancara dengan Sholikhah, Peziarah Makam Syekh Ronggo Kusumo Desa Ngemplak Kidul pada tanggal 10 Februari 2020